

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan daging babi bagi masyarakat di Indonesia akan terus terjadi karena daging babi masih menjadi komoditi unggul bagi masyarakat, baik itu untuk bahan olahan dan dikonsumsi atau digunakan sebagai sarana upacara adat yang ada di Indonesia (Sosiawan, dkk., 2021). Daging merupakan bahan pangan yang berasal dari hewan ternak dan masih sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk keberlangsungan hidup manusia karena akan kaya komposisi yang terkandung didalamnya seperti protein, asam amino lengkap yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat tentang kebutuhan gizi maka permintaan kebutuhan daging juga akan meningkat (Sarmiento, dkk., 2016). Nutrien utama yang terkandung didalam daging adalah protein, lemak, vitamin, air, dan mineral. Kandungan nutrisi dapat berpengaruh pada daya ikat air di daging.

Kaya akan komposisi nutrisi yang terkandung didalam daging babi membuat daging menjadi mudah rusak, sehingga tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama terutama di suhu ruang. Pembusukan pada daging paling sering disebabkan oleh penanganan daging yang tidak sesuai, sehingga mikroorganisme dapat masuk dan berkembang biak dengan cepat, menyebabkan kerusakan atau pembusukan pada daging (Ramadani, dkk., 2021). Gizi lengkap serta kadar air yang tinggi membuat daging mudah mengalami kerusakan akibat dari kontaminasi dan menjadi wadah yang baik bagi mikroorganisme sehingga akan menyebabkan perubahan pada protein daging menjadi asam, hal ini yang dapat

mempercepat masa simpan daging. Maka dari itu dibutuhkan pengawetan untuk mempertahankan mutu daging babi salah satu contoh bahan pengawet alami seperti bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) karena mudah didapat dan aman bagi kesehatan.

Bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) adalah salah satu jenis tanaman yang kandungannya dapat bermanfaat sebagai bahan untuk pengawetan alami, dan akan sangat baik lagi apabila dilakukan proses ekstraksi pada bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) agar memiliki efek pengawet yang lebih baik. Penggunaan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) yang ditambahkan pada daging dalam variasi konsentrasi akan memberikan pengaruh pada daya awet atau masa simpan daging (Sarmiento, dkk., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bubuk bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) berpengaruh terhadap masa simpan daging babi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bubuk bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap masa simpan daging babi.

1.4 Hipotesa

H₀ : Tidak ada pengaruh bubuk bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap masa simpan daging babi.

H₁ : Ada pengaruh bubuk bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap masa simpan daging babi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh bubuk bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap masa simpan daging babi.
2. Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya